

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan
Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak)*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Novi Nuryandani Sitorus
NPM 1805170063
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NOVI NURYANDANI SITORUS
N P M : 1805170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan
Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Penguji II

(M Firza Alpi, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Hj. Hafsah, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NOVI NURYANDANI SITORUS
N.P.M : 1805170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Desember 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(HAFSAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



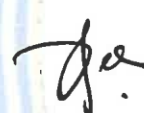
(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novi Nuryandani Sitorus
NPM : 1805170063
Dosen Pembimbing : Hafsa, SE., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah Data Penelitian diketahui	10/12/2024	
Bab 2	Pengutipan teori sesuai pedoman	14/12/2024	
Bab 3	Metode di susun	16/12/2024	
Bab 4	Pembahasan di lengkapi		
Bab 5	Ketor batasan p acetic	20/12/2024	
Daftar Pustaka	Sesuai		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selasa Bimbingan Ak Sisy	24/12/2024	

Pembimbing Skripsi

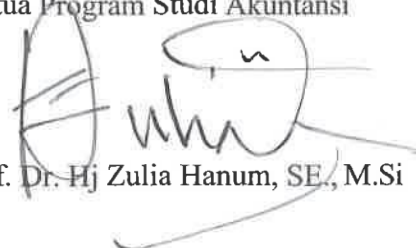


Hafsa, SE., M.Si

Medan, Oktober 2024

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi



Assoc. Prof. Dr. Hj Zulia Hanum, SE., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Nuryandani Sitorus
NPM : 1805170063
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022)**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



NOVI NURYANDANI SITORUS

ABSTRAK

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022)

**NOVI NURYANDANI SITORUS
1805170063**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022. Penghindaran pajak diproksikan dengan menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*), profitabilitas dengan ROE (*Return On Equity*), dan Nilai Perusahaan dengan PBV (*Price Book Value*). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi berganda, dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS 25 untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman selama 3 periode dari tahun 2018-2022 dengan pendekatan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR berpengaruh signifikan terhadap PBV sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE (A Case Study of Food and Beverage Manufacturing Companies 2018-2022)

**NOVI NURYANDANI SITORUS
1805170063**

Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

This study aims to find out and analyze the influence of Tax Avoidance and Profitability on company value in manufacturing companies in the food and beverage sector in 2018-2022. Tax avoidance is proxied using the ETR (*Effective Tax Rate*) formula, profitability with ROE (*Return On Equity*), and Company Value with PBV (*Price Book Value*). This study uses secondary data with a quantitative method. The analysis technique used is multiple regression, using the SPSS 25 data processing application to obtain comprehensive results regarding the relationship between one variable and another. The sample used was 14 manufacturing companies in the food and beverage industry sector for 3 periods from 2018-2022 with a purposive sampling approach as a sampling method. The results showed that ETR had a significant effect on PBV while ROE did not have a significant effect on PBV.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Company Value

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022” dengan baik dan lancar.

Adapun tujuan dari penyusunan proposal skripsi tersebut diajukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi. Selain itu, penulis berharap agar proposal skripsi ini dapat diterima dan dapat menjadi usulan bagi semua pihak yang nantinya akan menyusun proposal skripsi.

Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan baik secara lisan maupun perbuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Januri, SE., MM., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Hafsah, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga serta teman-teman yang senantiasa selalu mendukung dan mendo'akan saya
9. Dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca guna untuk menjadi acuan agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semoga Proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022” dapat bermanfaat dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pembaca.

Medan, 14 Agustus 2024

Penulis

Novi Nuryandani Sitorus

NPM. 1805170063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	15
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Nilai Perusahaan	16
2.1.2 Teori Penghindaran Pajak.....	20
2.1.3 Teori Profitabilitas	22
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Definisi Operasional	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.1 Jenis Data	32
3.4.2 Sumber Data	32
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34

3.7	Teknik Analisis Data	34
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	35
3.7.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	38
3.7.4	Uji Hipotesis.....	39
BAB 4	HASIL PENELITIAN	40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	41
4.1.3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
4.1.4.	Uji Hipotesis.....	46
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.2.1.	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .	50
4.2.2.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	50
4.2.3.	Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
BAB 5	PENUTUP	53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	53
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	54
DAFTAR	PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	8
Tabel 2.1	26
Tabel 3.1	30
Tabel 3.2	31
Tabel 3.3	33
Tabel 3.4	34
Tabel 4.1	40
Tabel 4.2	42
Tabel 4.3	43
Tabel 4.4	44
Tabel 4.5	45
Tabel 4.6	45
Tabel 4.7	47
Tabel 4.8	48
Tabel 4.9	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	29
------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu entitas yang dibangun oleh seseorang berdasarkan hukum dan memiliki kekuatan di mata hukum, sehingga mampu melakukan perjanjian antar entitas yang lainnya dan memiliki aset dengan nama perusahaan itu sendiri (Thaib & Dewantoro, 2017). Pertumbuhan ekonomi yang semakin maju mengakibatkan perusahaan untuk konsisten menempatkan diri terhadap keadaan yang terjadi. Pada beberapa negara berkembang seperti Indonesia, dalam mempertahankan keberadaannya perusahaan perlu bersaing dengan perusahaan lainnya di dunia bisnis.

Untuk mempertahankan eksistensinya, banyak perusahaan berlomba-lomba membuat perusahaannya menjadi *go public* yang tujuannya untuk memperoleh pendanaan jangka panjang dari pihak luar dengan mengadakan ekspansi pasar, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang sudah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit. Hal ini digunakan oleh investor sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Khairunnisa et al., 2020). Salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya adalah nilai perusahaan.

Untuk menanamkan modalnya ke dalam sektor tersebut, tentunya para investor tidak mungkin memilih perusahaannya secara sembarangan. Alasannya adalah para investor harus melihat nilai perusahaan tersebut apakah

perusahaan tersebut mencerminkan gambaran peluang perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Yanti & Darmayanti, 2019). Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator untuk melihat bagaimana kinerja keuangan bagi perusahaan *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kesejahteraan para pemegang saham, karena perusahaan akan memberikan keuntungan tambahan lainnya selain dividen kepada para investor berupa *capital gain* dari saham yang dimiliki (Putra & Lestari, 2016).

Kekayaan investor dan perusahaan ditampilkan oleh harga saham yang mencerminkan keputusan investasi, pembiayaan, manajemen aset. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan harapan pemilik perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkatkan kebahagiaan para pemegang saham. Hal ini dapat dicapai dengan kerja sama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak lain seperti *stakeholder*. Apabila kinerja suatu perusahaan tersebut baik, maka dapat dikatakan nilai perusahaan tersebut tinggi (Sari & Ilmi, 2024).

Nilai perusahaan adalah nilai yang diperoleh dari pembagian hasil kinerja perusahaan, nilai perusahaan dapat dilihat dari maksimalisasi aset pemegang saham dengan tujuan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan kemakmuran secara maksimal kepada pemegang saham seiring dengan kenaikan harga saham perusahaan (Brigham & Daves, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) dalam mengukur nilai perusahaan.

Dalam mengukur nilai perusahaan, PBV dianggap lebih mencerminkan pada keadaan dari suatu perusahaan karena mempertimbangkan ekuitas atau modal perusahaan. PBV yang tinggi juga akan memberikan kepercayaan bagi investor terhadap kinerja dari prospek perusahaan (Widyastari, 2017). *Price Book Value* (PBV) juga menunjukkan seberapa tinggi pasar menghargai nilai buku saham perusahaan (Febriana et al., 2016).

Umumnya perusahaan dapat dikatakan maju apabila terjadi peningkatan terhadap nilai perusahaannya sehingga dibutuhkan beberapa hal yang dilakukan untuk membuat nilai perusahaan meningkat, seperti melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Pihak manajer mempunyai pendapat bahwa dengan adanya pembayaran pajak kepada pemerintah menyebabkan berkurangnya laba bersih yang diterima oleh perusahaan sehingga perusahaan akan berupaya untuk melunasi pajaknya seminimal mungkin. Hal ini tentu membuat perbedaan sudut pandang mengenai perpajakan (Simarmata, 2012).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1, pajak merupakan kontribusi wajib bagi orang pribadi atau badan usaha yang terutang terhadap negara berdasarkan Undang-Undang yang sifatnya memaksa, dengan tidak mendapatkan balasan secara langsung dan akan digunakan demi keperluan negara untuk kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya. Berdasarkan dari sudut pandang pemerintah, pengertian pajak dapat menjadi sumber pendapatan negara yang akan nantinya akan berguna untuk membayar seluruh pengeluaran negara. Namun apabila dilihat dari sudut pandang perusahaan, hal ini akan merugikan bagi perusahaan yang menginginkan laba yang sebesar-besarnya karena akan

berdampak pada laba yang didapat. Akibat dari perbedaan sudut pandang antar perusahaan dengan pemerintah menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Salah satu langkah yang dipertimbangkan oleh manajer dalam melakukan manajemen pajak dan mengorganisasi beban pajak serta hutang pajak, maka hal yang harus dilakukan adalah dengan melakukan penghindaran pajak namun kegiatan ini dilakukan apabila dalam peraturan perundang-undangan masih diperbolehkan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkecil pajak sehingga perusahaan mampu memaksimalkan harga saham menjadi tinggi. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat diartikan sebagai upaya perusahaan dalam menghindari pajak namun terbilang aman bagi wajib pajak selama tidak menentang peraturan perpajakan yang berlaku atau menerapkannya secara legal dikarenakan terdapat prosedur yang pada umumnya memanfaatkan kekurangan peraturan perpajakan yang ada untuk menentukan banyaknya nilai pajak terutang (Moeljono, 2020).

Kegiatan penghindaran pajak dilakukan dengan cara mengurangi pajak perusahaan yang berada dalam ruang lingkup undang perpajakan yang berlaku yang nantinya dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut manajer keuangan, kegiatan penghindaran merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penghindaran pajak bukanlah suatu perbuatan yang bertentangan dengan undang-undang perpajakan. Akan tetapi, di sisi lain negara akan merugi akibat aktivitas penghindaran pajak jika aktivitas tersebut terlalu menekan sehingga dapat menghindari penerimaan negara (Tambahani et al., 2021). Manajer

keuangan juga harus memaksimalkan haknya dan meminimalkan kewajibannya tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat sepenuhnya ditingkatkan (Hanum et al., 2022)

Penghindaran pajak merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan perusahaan yang berdampak pada pengurangan pajak perusahaan (Dyrenge et al., 2008). Penghindaran pajak atau *tax avoidance* secara luas dapat didefinisikan sebagai pengurangan tarif pajak secara eksplisit yang mewakili berbagai strategi perencanaan pajak dari mulai *tax management*, *tax planning*, *tax aggressive*, *tax evasion*, dan *tax sheltering* (Hanlon & Heitzman, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) dalam mengukur penghindaran pajak.

Effective Tax Rate (ETR) merupakan perhitungan yang digunakan sebagai standar dalam mengukur penghindaran pajak, karena mencerminkan perbedaan antar laba fiskal dengan laba buku. ETR dapat dihitung dengan membagi beban pajak penghasilan saat ini dengan laba sebelum pajak (Maulana et al., 2021). ETR juga bisa dikatakan sebagai rasio (dalam persentase) pajak yang dibayarkan oleh suatu perusahaan berdasarkan pendapatan kotornya sebelum pajak penghasilan diperhitungkan dan memungkinkan untuk mengetahui persentase perubahan pajak aktual yang dibayarkan atas keuntungan komersial yang dihasilkan oleh perusahaan (Januri, 2021). Penggunaan ETR diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana beban pajak yang mempengaruhi laba akuntansi. Hal ini dapat ditunjukkan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan (Astuti & Aryani, 2017).

ETR dihitung berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga ETR merupakan bentuk penghitungan tarif pajak bagi perusahaan. ETR mencerminkan total beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan yang di dalamnya termasuk pajak final dan pajak tangguhan (Utomo, 2018).

Salah satu perusahaan yang pernah mengalami kasus penghindaran pajak di Indonesia adalah PT Coca-Cola Indonesia (CCI) pada tahun 2002-2006. PT Coca-Cola Indonesia mengakali pajaknya dengan membuat beban biaya iklan yang tinggi senilai Rp 566,84 miliar sehingga penghasilan kena pajak yang dibayar kepada pemerintah juga berkurang. Akibatnya PT CCI menimbulkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 49,24 miliar kepada pemerintah (Mustami, 2014). Namun, untuk saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa penghindaran pajak bagi perusahaan sedikit sulit karena undang-undang perpajakan dan peraturan akuntansi yang sudah sangat ketat menjadi sulit diatur sehingga perusahaan perlu berpikir dengan hati-hati tentang bagaimana melakukan penghindaran pajak baik dan cerdas.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Laba sering menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan, yang berarti ketika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka kinerja perusahaan tersebut juga baik begitu juga sebaliknya (Yanti & Darmayanti, 2019). Laba perusahaan tidak hanya menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya kepada para

investor, tetapi juga merupakan elemen nilai perusahaan yang mencerminkan peluang perusahaan di masa depan.

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk menggunakan sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada periode yang sedang berjalan. Profitabilitas yang semakin besar keuntungannya didapat maka kinerja perusahaan semakin bagus dan semakin baik penggunaan dan pemanfaatan aset perusahaan yang dilakukan secara efektif dan optimal (Maulana et al., 2021). Profitabilitas mengukur seberapa besar laba yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dengan memanfaatkan seluruh faktor yang terdapat pada perusahaan tersebut guna mencapai laba yang maksimal (Saputra et al., 2021). Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) menunjukkan seberapa sukses atau tidak berhasilnya manajemen dalam memaksimumkan pengembalian investasi bagi pemegang saham dan menekankan pengembalian modal terhadap jumlah yang diinvestasikan (Rahayu & Sari, 2021). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Apabila nilai ROE yang dihasilkan tinggi, maka akan meningkatkan keuntungan atas pengembalian modal yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut (Suprantiningrum & Asji, 2013).

Tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan bisnisnya tentunya adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga semakin banyak persaingan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan demi mencapai

tujuannya (Yanti & Darmayanti, 2019). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Setelah memperoleh laba, perusahaan harus memutuskan apakah akan membagi atau mempertahankan labanya. Investor yang menanamkan modalnya pada saham suatu perusahaan tentunya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, dan semakin menguntungkan perusahaan tersebut maka semakin tinggi pula ekspektasi keuntungan investor tersebut dan akibatnya semakin tinggi nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan secara tidak langsung dipengaruhi oleh profitabilitas (Manu et al., 2014).

Saat ini ada banyak perusahaan dari beberapa sektor manufaktur yang mendapati perhatian dari para investor karena laju pertumbuhan atas sektor manufaktur yang cukup cepat (Putra & Lestari, 2016). Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk jadi untuk menambah nilai suatu produk yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan manufaktur ditopang oleh sektor barang konsumsi seperti makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan sektor tersebut bersifat konsumtif yang memiliki peluang terbesar untuk berkembang seiring dengan jumlah penduduk yang terus bertambah dan dibutuhkan oleh banyak orang (Bagus et al., 2017).

Berdasarkan informasi yang diambil melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2022, berikut tabel *effective tax rate* (ETR), *return of equity* (ROE), dan *price to book value* (PBV).

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan (PBV), Penghindaran Pajak (ETR), dan
Profitabilitas (ROE)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan (PBV)	Penghindaran Pajak (ETR)	Profitabilitas (ROE) (%)
1.	CAMP	2018	2,30	0,27	7,00

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan (PBV)	Penghindaran Pajak (ETR)	Profitabilitas (ROE) (%)
		2019	2,35	0,23	8,21
		2020	1,85	0,02	4,58
		2021	1,36	0,21	9,67
		2022	1,91	0,21	12,88
2.	CEKA	2018	0,84	0,22	9,49
		2019	0,88	0,23	19,05
		2020	0,84	0,19	14,42
		2021	0,81	0,21	16,37
		2022	0,69	0,22	16,42
3.	CLEO	2018	5,36	0,22	9,95
		2019	8,53	0,20	17,06
		2020	6,71	0,17	14,84
		2021	4,18	0,21	13,40
		2022	3,93	0,21	11,55
4.	DLTA	2018	3,43	0,25	26,33
		2019	4,49	0,22	26,19
		2020	3,45	0,23	12,11
		2021	2,29	0,22	14,36
		2022	2,35	0,22	17,60
5.	GOOD	2018	5,56	0,27	17,71
		2019	4,03	0,19	14,77
		2020	3,16	0,27	8,26
		2021	0,57	0,22	7,28
		2022	0,53	0,23	7,12
6.	HOKI	2018	3,08	0,26	16,02
		2019	3,48	0,28	16,17
		2020	0,91	0,26	5,71
		2021	0,83	0,31	5,44
		2022	0,84	0,86	3,15
7.	ICBP	2018	5,37	0,28	20,52
		2019	4,88	0,27	20,10
		2020	2,20	0,25	14,64
		2021	0,86	0,20	6,70
		2022	1,01	0,24	4,96
8.	INDF	2018	1,31	0,33	9,94
		2019	1,28	0,32	10,89
		2020	0,76	0,28	10,99
		2021	0,64	0,22	12,91
		2022	0,63	0,25	9,82
9.	MLBI	2018	28,87	0,22	104,91
		2019	28,50	0,18	105,24
		2020	14,26	0,13	19,93
		2021	14,95	0,24	60,58
		2022	5,59	0,26	27,41
10.	MYOR	2018	6,86	0,27	20,61
		2019	4,63	0,25	20,60
		2020	5,38	0,21	18,61
		2021	4,02	0,22	10,66
		2022	4,36	0,21	15,35
11.	ROTI	2018	2,55	0,25	4,36

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan (PBV)	Penghindaran Pajak (ETR)	Profitabilitas (ROE) (%)
		2019	2,60	0,29	7,65
		2020	2,48	0,03	5,19
		2021	2,93	0,25	9,88
		2022	3,05	0,26	16,12
12.	SKBM	2018	1,15	0,45	1,53
		2019	0,68	0,96	0,09
		2020	2,19	0,46	0,56
		2021	2,36	0,33	2,99
		2022	2,29	0,26	8,07
13.	STTP	2018	2,98	0,18	15,49
		2019	2,74	0,20	22,47
		2020	4,66	0,20	23,52
		2021	3,00	0,19	18,71
		2022	2,55	0,17	15,90
14.	ULTJ	2018	3,27	0,24	14,69
		2019	3,43	0,23	18,32
		2020	3,48	0,20	23,21
		2021	3,18	0,17	24,85
		2022	2,63	0,25	16,56

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berarti kemakmuran para pemegang saham dan kepercayaan investor terhadap perusahaan juga mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2020 nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga hal ini akan berimbas pada kemakmuran para pemegang saham. Tanggapan dari para investor dianggap penting karena dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yanti & Darmayanti (2019). Nilai perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan kemakmuran pemegang saham menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi (Yanti & Darmayanti, 2019).

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan manufaktur mengalami penurunan maupun peningkatan nilai *effective tax rate* (ETR) namun tidak diikuti oleh nilai *price to book value* (PBV). Hal ini tidak sesuai teori, dimana apabila *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menurun seperti yang dikemukakan oleh Apsari & Setiawan (2018). ETR yang rendah menunjukkan penghindaran pajak yang tinggi berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan. Kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan telah memberikan citra buruk kepada perusahaan karena dianggap tidak mematuhi peraturan perpajakan dengan menyajikan laporan keuangan yang tidak benar.

Investor biasanya tidak menyadari berapa banyak pajak yang dibayarkan perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak terlalu mempertimbangkan tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sehingga perusahaan dengan tingkat penghindaran pajak yang tinggi cenderung tidak memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Pada umumnya investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan dengan *return* yang stabil atau tinggi (Sitompul et al., 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apsari & Setiawan (2018), bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin rendah juga nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2021), penghindaran pajak tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam

penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi apakah nilai perusahaan tersebut tinggi atau rendah. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan manufaktur mengalami peningkatan nilai *return on equity* (ROE) namun tidak diikuti oleh nilai *price to book value* (PBV). Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka nilai perusahaan juga ikut menurun seperti yang dikemukakan oleh Mardiyati et al. (2012). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat karena melalui profitabilitas investor akan melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Namun investor tidak hanya cenderung melihat *return* yang tinggi, tetapi juga melihat keadaan lingkungan investasi dimana pengembalian investasi yang dicapai kurang menguntungkan bagi para pemegang saham (Hariyanti & Lestari, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati et al. (2012), bahwa profitabilitas dengan pengukuran melalui *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan dan akan mendorong investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.

Peningkatan permintaan saham akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi apakah nilai perusahaan tersebut tinggi atau rendah. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat hasil yang tidak konsisten pada penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga penulis bermaksud untuk menguji ulang variabel-variabel tersebut dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih konsisten. Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022) ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, banyak permasalahan yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Pokok-pokok permasalahan tersebut antara lain:

1. Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman terdapat penurunan nilai perusahaan dari tahun 2018-2022, hal ini menyebabkan turunnya kepercayaan para pemegang saham mengenai kinerja perusahaan.
2. Dari tahun 2018-2022 telah terjadi peningkatan penghindaran pajak yang diukur melalui *effective tax rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur sektor

makanan dan minuman, namun tidak terjadi penurunan pada nilai perusahaan yang diukur dengan *price book to value* (PBV)

3. Terjadinya peningkatan profitabilitas pada tahun 2018-2022 yang diukur melalui *return on equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, namun nilai perusahaan yang diukur melalui *price to book value* (PBV) mengalami penurunan

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau memperluas topik masalah, hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih terarah dan membantu penulis menjelaskan pembahasan dengan lebih mudah. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pengukuran terhadap penghindaran pajak melalui *effective tax rate* (ETR), profitabilitas melalui *return on equity* (ROE), dan nilai perusahaan melalui *price to book value* (PBV). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman.

1.4 Rumusan Masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Apakah ETR berpengaruh terhadap PBV?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap PBV?
3. Apakah ETR dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap PBV?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh antara penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang bisa diwujudkan apabila tujuan dari penelitian ini dapat tercapai adalah:

1. Bagi penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah referensi dan wacana dalam ilmu pengetahuan secara langsung pada bidang yang diteliti sehingga penulis dapat membandingkan teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan apa yang terjadi di lapangan secara langsung. Selain itu penelitian ini juga secara tidak langsung mendorong pemikiran penulis untuk lebih maju dan kreatif dalam berpikir untuk mengatasi masalah perpajakan.

2. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi, pertimbangan, masukan kepada pihak yang bersangkutan terkait dengan pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam memutuskan suatu keputusan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Nilai Perusahaan

2.1.1.1. Definisi Nilai Perusahaan

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk menciptakan nilai tambah, yaitu dengan mencari keuntungan. Perusahaan yang menerapkan prinsip ekonomi, secara umum tidak hanya diarahkan untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya, namun juga untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmurannya (Safitri, 2015). Menurut Munawaroh (2014), nilai perusahaan merupakan tanggapan para investor atas keberhasilan suatu perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham dan profitabilitas. Salah satu cara untuk mengukur nilai saham adalah dengan melihat harga sahamnya. Apabila harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya yang berarti pemilik perusahaan dan para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut juga makmur.

Nilai perusahaan adalah nilai yang bisa dimanfaatkan untuk mengukur “Tingkat Kepentingan” suatu perusahaan dari perspektif banyak pihak, seperti investor yang menghubungkan nilai perusahaan dengan harga sahamnya. Memaksimalkan ilai perusahaan sama dengan memaksimumkan harga saham suatu perusahaan, hal itu merupakan

keinginan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Gultom & Wijaya, 2014).

Adanya nilai perusahaan, penilaian masyarakat dapat ditunjukkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut melalui harga yang dibangun oleh penawaran dan permintaan pasar modal (Lumoly et al., 2018). Tingginya tingkat keberhasilan perusahaan dapat ditentukan oleh nilai perusahaan karena penilaian umum dari para investor adalah karena harga saham yang terus naik membuat para pemegang saham mendapatkan kemakmuran dari saham tersebut. Dengan tingginya harga saham perusahaan tersebut, maka kepercayaan pasar akan meningkat.

2.1.1.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019), yakni:

1. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modalnya. Profitabilitas memainkan peran penting dalam semua aspek operasi bisnis karena memperlihatkan kemampuan dari perusahaan dan menggambarkan kinerja perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu badan usaha yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, total ekuitas, atau total aset yang dimiliki oleh badan usaha tersebut. Ukuran perusahaan yang besar

menandakan bahwa perusahaan semakin berkembang, sehingga investor akan bereaksi positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

3. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang pada dasarnya merupakan pilihan untuk menggunakan hutang atau ekuitas untuk membiayai operasi bisnis, menggunakan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai batas tertentu. Setelah mencapai batas tersebut. Penggunaan utang menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

4. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi memiliki pendanaan internal yang cukup untuk membayar kewajibannya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan dianggap oleh investor memiliki kinerja yang baik.

2.1.1.3. Konsep Nilai Perusahaan

Berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, terdapat beberapa konsep nilai perusahaan (Yulius Jogi Christiawan & Josua Tarigan, 2007), yaitu:

1. Nilai nominal

Nilai nominal merupakan nilai yang tercatat secara resmi dalam anggaran dasar perusahaan, dinyatakan dengan jelas pada neraca perusahaan dan juga dinyatakan dengan jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai pasar

Nilai pasar yang biasa dikenal dengan nilai tukar atau kurs merupakan harga yang dihasilkan dari proses negosiasi di bursa efek. Nilai ini hanya dapat ditentukan apabila saham perusahaan dijual di bursa efek.

3. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik adalah istilah yang paling abstrak karena mengacu pada perkiraan nilai riil dari suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dalam konsep nilai intrinsik bukan hanya sekedar harga asetnya, tetapi nilai perusahaan sebagai badan usaha yang mampu menghasilkan laba di masa yang akan datang.

4. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi. Nilai buku dihitung dengan membandingkan total aset dan total kewajiban dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Nilai likuidasi merupakan bagian dari para pemegang saham. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama seperti nilai buku, yaitu berdasarkan pada neraca yang disiapkan pada saat perusahaan dilikuidasi. Jika mekanisme pasar berjalan dengan baik, harga saham tidak bisa jatuh dibawah nilai likuidasi.

2.1.2 Teori Penghindaran Pajak

2.1.2.1. Definisi Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* merupakan segala kegiatan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan dan masih mematuhi undang-undang perpajakan yang berlaku yang bersifat legal dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada (Reinaldo, 2017). Penghindaran pajak juga dapat didefinisikan sebagai usaha atau tindakan untuk mengurangi atau memotong kewajiban perpajakan suatu perusahaan yang tanpa disadari tidak melakukan hak kena pajaknya (Wijaya et al., 2021).

Perusahaan memiliki alasan sendiri untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance* yaitu untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayarnya dengan mengurangi laba yang diperolehnya, dengan adanya kegiatan tersebut tentu akan berdampak negatif oleh para investor. Penghindaran pajak merupakan suatu kegiatan yang tengah terjadi dalam kerangka peraturan perpajakan yang berlaku dengan menggunakan celah-celah undang-undang perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang dari tahun berjalan ke tahun-tahun berikutnya guna memberi peningkatan terhadap arus kas perusahaan (Karimah & Taufiq, 2017). Penghindaran pajak tidak termasuk sebuah pelanggaran terhadap undang-undang-undang perpajakan karena hal yang dilakukan oleh wajib pajak seperti mengurangi, menghindari, atau meminimalkan

beban pajaknya dimungkinkan oleh undang-undang perpajakan (Abdullah, 2020)

Menurut James Kessler di banyak negara, penghindaran pajak dibagi menjadi penghindaran pajak yang dapat diterima dan tidak dapat diterima. Perbedaan tersebut muncul dari motivasi wajib pajak atau adanya moral hazard dari wajib pajak. Penghindaran pajak yang dapat diterima membawa wajib pajak dengan transaksi yang tujuannya tidak semata-mata untuk menghindari pajak dan tidak melakukan transaksi apa pun yang direkayasa. Sebaliknya dengan penghindaran yang tidak dapat diterima, transaksi yang dilakukan semata-mata untuk menghindari pajak dan memanipulasi transaksi sehingga menimbulkan biaya atau kerugian. Dengan demikian penghindaran pajak dapat dikategorikan legal dan ilegal.

2.1.2.2. Metode Pelaksanaan Penghindaran Pajak

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas penghindaran pajak (Hoque et al., 2011):

1. Menyajikan laba yang berasal dari kegiatan operasional menjadi laba dari modal untuk mengurangi laba bersih dan hutang pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai biaya operasional dan termasuk laba bersih yang akibatnya mengurangi hutang pajak yang harus dibayar.
3. Menghitung atau membebankan pengeluaran pribadi sebagai pengeluaran bisnis, sehingga mengurangi laba bersih.

4. Membebaskan penyusutan produksi yang berlebihan dibawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak perusahaan
5. Mencatat pembuangan bahan baku yang berlebihan pada industri manufaktur, sehingga mengurangi laba kena pajak

Dalam perusahaan multinasional, penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (Prakosa, 2014):

1. Mengalihkan objek kena pajak dan/atau subjek kena pajak ke negara yang memberikan keringanan pajak atau perlakuan khusus (*tax heaven countries*).
2. Perusahaan berupaya untuk menghindari pajak dengan menjaga substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal dengan memberikan beban pajak terendah (*formal tax planning*)
3. Keputusan *tax avoidance* untuk transaksi *transfer pricing*, *treaty shopping*, *thin capitalization*, *controlled foreign corporation* (*specific anti avoidance rule*), dan transaksi tanpa substansi bisnis (*general anti avoidance rule*).

2.1.3 Teori Profitabilitas

2.1.3.1. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba untuk mencapai suatu tujuan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa menghasilkan laba adalah

tujuan utama dari setiap perusahaan. Sifat alamiah inilah yang disebut dengan profitabilitas (Silaban & Siagian, 2020).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu aktivitas perusahaan dengan menghasilkan laba yang tinggi di masa yang akan datang (Lumoly et al., 2018). Dalam menghasilkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaannya, kesejahteraan para investor saling berkaitan dengan itu karena merupakan tujuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasional, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kualitas produknya. Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih selama periode waktu tertentu (Aji & Atun, 2019).

2.1.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bersumber pada informasi keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan (Yulianto & Hermawan, 2021), yaitu:

1. Likuiditas

Likuiditas dapat diproksi melalui *current ratio* (rasio lancar). Rasio lancar menunjukkan seberapa banyak aset lancar menutupi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya. *Current ratio* (rasio lancar) yang rendah umumnya dianggap menunjukkan masalah likuidasi, sebaliknya rasio yang terlalu tinggi juga tidak baik karena menunjukkan banyaknya dana yang

mengganggu, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba suatu perusahaan.

2. Leverage

Leverage dinyatakan sebagai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Rasio ini adalah rasio antara utang lancar dan jangka panjang terhadap total aset yang diketahui. Peningkatan kewajiban terhadap total aset berdampak pada profitabilitas perusahaan karena dana tersebut digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan tingkat bunga yang lebih tinggi, profitabilitas (laba setelah pajak) menurun (karena sebagian dialihkan untuk membayar bunga), kemudian mengurangi hak pemegang saham (dividen).

3. Pertumbuhan Penjualan

Apabila penjualan meningkat dari tahun ke tahun, pembiayaan utang dengan beban tertentu akan meningkatkan pendapatan saham. Untuk perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi berarti penjualannya meningkat, sehingga perlu meningkatkan kapasitas produksi. Peningkatan produksi, seperti penambahan mesin baru akan membutuhkan dana yang besar.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin tinggi total aset maka semakin banyak pula aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Sebaliknya,

semakin rendah total aset maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil.

2.1.3.3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi kepentingan pihak internal namun juga bagi pihak eksternal, terutama pihak yang memiliki saham dalam perusahaan tersebut. Terdapat beberapa tujuan profitabilitas (Kasmir, 2014), sebagai berikut:

1. Untuk menghitung dan mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu
2. Mengevaluasi kinerja laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan
3. Mengevaluasi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
4. Memperhitungkan jumlah laba bersih setelah pajak dengan ekuitas atau modal sendiri
5. Untuk menilai produktivitas semua dana perusahaan yang telah digunakan baik modal sendiri maupun hutang.
6. Untuk menilai produktivitas dari semua dana perusahaan yang telah digunakan dengan modal sendiri

Selain tujuan, ada sejumlah manfaat yang didapat dari profitabilitas. Berikut adalah beberapa manfaat dari profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya (Kasmir, 2014):

1. Mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode

2. Mengetahui keadaan laba perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan
3. Mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui jumlah laba bersih setelah pajak dengan ekuitas
5. Mengetahui produktivitas dari semua dana perusahaan yang telah digunakan baik modal sendiri maupun hutang

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan kemampuan dari berbagai variabel internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan hasil yang beragam. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ronni Andri Wijaya, Hanna Pratiwi, Desi Permata Sari, dan Dina Suciarti (2020)	Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ekobistek, Vol. 9, No. 1, Hal 29-40	Secara parsial penghindaran tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	Priyanti Silaban dan Harlyn L. Saigian (2020)	Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terlisting Di BEI Periode 2017-2019	Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis, Vol. 3, No. 2, Hal. 54-67	Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3.	Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. Untu (2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Jurnal EMBA, Vol. 6, No. 3, Hal. 1108-1117	Secara parsial likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Gea D Tambahani, Tinneke Sumual, dan Cecilia Kewo (2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), Vol. 2, No. 2, Hal 142-154	Perencanaan pajak (<i>tax planning</i>) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Robinhot Gultom, Agustina, dan Sri Widia Wijaya (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3, No. 1, Hal 51-60	Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Setiap investor suatu perusahaan tentu menginginkan perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang ideal. Investor akan memilih untuk berinvestasi dengan melihat laba suatu perusahaan terlebih dahulu, karena dengan melalui laba perusahaan akan mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri (Karimah & Taufiq, 2017). Namun, untuk mendapatkan nilai perusahaan yang ideal tentu manajemen keuangan akan membuat laba perusahaan tersebut tinggi sehingga berdampak pada pembayaran pajak yang tinggi. Hal inilah yang membuat manajemen keuangan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Apsari & Kurniawan (2018) menyatakan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan

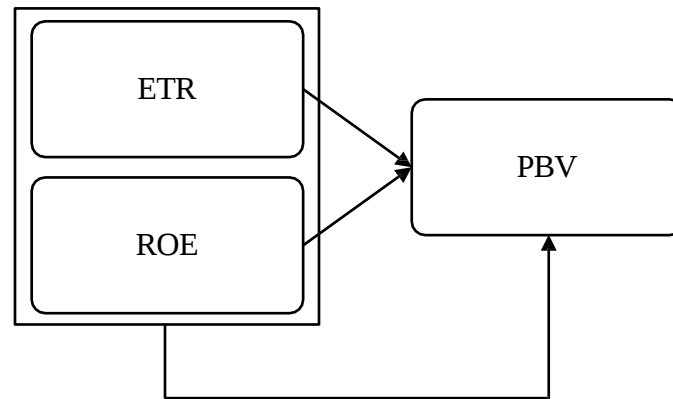
bahwa semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama menjalankan kegiatan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas, semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut, hal ini berarti prospek perusahaan tersebut di masa depan juga lebih baik, yang membuat nilai perusahaan dipandang oleh investor semakin baik. Selain itu, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan membayar dividen (Putra & Lestari, 2016). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *return* atau pengembalian tinggi bagi para pemegang sahamnya (Yanti & Darmayanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al. (2018) menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al (2020), Apsari & Kurniawan (2018), Silaban & Siagian (2020), serta Thaib & Dewantoro (2017) terdapat hasil penelitian yang berbeda dari pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hasil seperti apa yang akan didapatkan agar dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan analisis dari pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen, maka dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran teoritis seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis ini didasarkan pada tinjauan pustaka dan kerangka teori yang relevan, serta bertujuan untuk menguji keterkaitan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan pengujian hipotesis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan penelitian dapat memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan penelitian serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang yang diteliti. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. ETR berpengaruh signifikan terhadap PBV
2. ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV
3. ETR dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk menyurvei populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016, hal. 13). Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan variabel yang lain dan berguna untuk menjelaskan, menduga atau meramalkan, dan memeriksa adanya suatu gejala (Sugiyono, 2016, hal. 55).

3.2 Definisi Operasional

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan perihal indikator-indikator dari beberapa variabel berdasarkan variabel judul penelitian yang akan diteliti, baik itu variabel dependen (Y) maupun variabel independen (X).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Suatu indikator bagi para investor untuk melihat perolehan yang didapat oleh perusahaan yang tercermin dari harga saham yang beredar.	1. <i>Price to Book Value</i> 2. Nilai buku per lembar saham 3. Ekuitas 4. Jumlah saham beredar
2.	Penghindaran Pajak (X_1)	Segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan yang berlaku	1. <i>Effective Tax Rate</i> 2. <i>Total Income Tax Expense</i> 3. <i>Total Pretax Income</i>

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian berhubungan dengan sumber data dan metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Data yang digunakan dalam ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2016, hal. 193). Dalam penelitian ini, data sekunder disajikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan atau yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan komprehensif tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Sumber data yang lengkap berasal dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan bidang generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hal. 115). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap item atau anggota populasi tidak sama kemungkinannya untuk dijadikan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2016, hal. 122). Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan data keuangan dengan lengkap yang diperlukan oleh penelitian ini untuk periode 2018-2022
3. Perusahaan yang melaporkan laba negatif atau kerugian pada periode 2018-2022

Tabel 3.3
Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Distribusi Sampel	Total
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	20
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan data keuangan dengan lengkap yang diperlukan oleh penelitian ini untuk periode 2018-2022	(1)
3	Perusahaan yang melaporkan laba negatif atau kerugian pada periode 2018-2022	(5)
Jumlah Sampel Penelitian		14
Jumlah Sampel selama 3 tahun (14 × 5)		70

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka dapat ditentukan 14 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
2	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
3	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
6	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	Mayora Indah Tbk	MYOR
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
12	Sekar Bumi Tbk	SKBM
13	Siantar Top Tbk	STTP
14	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua data sekunder yang diperlukan untuk penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat atau menilai data-data historis masa lalu. Data yang dimaksud adalah data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dan pengujian hipotesis, digunakan SPSS 25 (*Statistical Products and Services Solutions*) dan Microsoft Excel untuk pengolahan data, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*). Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis regresi berganda adalah:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya dan menganalisis data tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan generalisasi. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menentukan *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi variabel penelitian dari setiap sampel data yang disajikan dalam bentuk tabel yang membantu dalam menentukan ukuran gejala utama dari variabel-variabel tersebut.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat uji, dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini menyimpang dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini antara lain:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi, variabel pengganggu, atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Asumsi klasik pertama yang diuji adalah normalitas. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *one sampel kolmogorov-smirnov* dan analisis grafik histogram dan P-P plot. Dalam uji *one sampel kolmogorov-smirnov test*,

variabel yang mempunyai *asympt. Sig (2-tailed)* di bawah tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi tidak normal begitu juga sebaliknya.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak boleh memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dimana nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Ghozali, 2013). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap ada, disebut homokedastisitas, dan jika tidak ada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas. Sebagian besar data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas, karena datanya yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) dikumpulkan. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan melihat plot antara variabel dependen yaitu ZPRED

dengan residual SRESID. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa scatterplot antara SRESID dan ZPRED untuk ada tidaknya pola tertentu dimana sumbu Y adalah prediksi Y dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) menunjukkan heteroskedastisitas telah terjadi.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik terdistribusi di atas atau di bawah nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Ada dua uji heteroskedastisitas menggunakan metode statistik, yaitu uji *Park* yang diregresikan dengan variabel independen dengan mencari logaritma natural dari variabel residual yang telah dikuadratkan, dan uji *Glejser* yang meregresi nilai *absolut residual* pada variabel independen. Jika nilai signifikansi setiap variabel bebas lebih besar dari 0,5 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah suatu model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu yang berkaitan satu sama lain. Hal ini biasa terjadi pada data *time series*, karena ‘kekacauan’ dalam individu atau kelompok cenderung

mempengaruhi ‘kekacauan’ dalam individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Run test. Run test dapat digunakan sebagai bagian dari statistic non-parametric untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi antara residual. Jika tidak ada korelasi antara residual, residual dikatakan *random* atau acak. Run test digunakan untuk memeriksa apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis).

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk memprediksi bagaimana nilai variabel terikat atau variabel dependen akan berubah ketika variabel bebas atau variabel independen dinaikkan atau diturunkan (dimanipulasi). Analisis regresi linier berganda menggunakan model matematis berupa persamaan linier yang dapat menentukan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Hubungan fungsional variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) secara umum dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Persamaan diatas menyatakan bahwa Y merupakan variabel terikat (variabel dependen) dan $X_1, X_2, \dots, X_n$ merupakan variabel bebas (variabel independen). Dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan profitabilitas sebagai variabel independen, maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien variabel X_1 dan X_2

X_1 = Penghindaran Pajak

X_2 = Profitabilitas

e = Residual

3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan uji F (*F test* atau pengujian secara simultan) dan uji-t (*t-test* atau pengujian secara parsial). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t-Statistik)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individual menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013). Tingkat signifikansi 5% digunakan untuk menentukan nilai t dari tabel statistik. Jika taraf signifikansi kurang dari 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara individual. Tingkat signifikansi juga dapat ditentukan dengan menggunakan *probabilitas value*, yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi t dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F-Statistik)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai kritis pada F-tabel dengan nilai F-hitung pada tabel ANOVA. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara statistik, data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Pada tabel ANOVA mempunyai F signifikansi, jika taraf F signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga mempunyai pengaruh secara bersamaan atau simultan, tetapi sebaliknya ketika F signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh secara bersamaan atau simultan.

3.7.4.3 Uji Ketetapan Perkiraan (Koefisien Determinasi R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R^2*) digunakan untuk melihat seberapa baik variabel independen secara keseluruhan menjelaskan variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen meningkat, artinya variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Sebaliknya nilai koefisien determinasi yang rendah (*adjusted R^2*) menunjukkan terbatasnya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku. Berikut merupakan hasil statistik pada penelitian ini:

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	70	.53	28.87	3.8871	5.02353
ETR	70	.02	.96	.2530	.13068
ROE	70	.09	105.24	16.5520	17.55027
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil SPSS v. 25 (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penghindaran Pajak (ETR)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum penghindaran pajak (ETR) sebesar 0,02 dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2020 dan nilai maksimumnya dari PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2019 sebesar 0,96. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,2530 dan standar deviasi sebesar 0,13068.

2. Profitabilitas (ROE)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas (ROE) sebesar 0,09 dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 105,24 dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun dan 2019. Nilai mean (rata-rata) sebesar 16,5520 dan standar deviasi sebesar 17,55027.

3. Nilai Perusahaan (PBV)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,53 yang dimiliki oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) pada tahun 2022, sedangkan nilai maksimumnya dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) sebesar 28,87 pada tahun 2018. Nilai mean (rata-rata) sebesar 3,8871 dan standar deviasi sebesar 5,02353.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan alat, yaitu tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016) kriterianya sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas lebih dari 0,05 maka distribusi dari model regresi tersebut adalah normal
- b. Apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi dari model regresi tersebut tidak normal

- c. Apabila data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01654664
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.066
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh, nilai Sig menunjukkan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Oleh karena itu, dapat dikatakan model regresi pada penelitian ini terdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Model

regresi yang baik, maka tidak akan ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,1 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.642	.634		-1.013	.315		
	ETR	.685	1.927	.018	.356	.723	.957	1.045
	ROE	.263	.014	.919	18.338	.000	.957	1.045

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa penghindaran pajak (ETR) dengan nilai Tolerance 0,957 dan nilai VIF 1,045, sedangkan untuk profitabilitas (ROE) dengan nilai Tolerance 0,957 dan nilai VIF 1,045. Dikarenakan nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada seluruh variabel.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan gangguan pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan nilai Durbin-Watson (Ghozali, 2016). Jika nilai DW berada di antara DU dan 4-DU, maka dapat

disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^a	.839	.834	2.04642	1.715

a. Predictors: (Constant), ROE, ETR

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan nilai Durbin-Watson = 1,715. Angka tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) sebesar 70, jumlah variabel (k=2), nilai DU = 1,672, nilai 4-DU = 2,328. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak terdapat autokorelasi dikarenakan $4 - DU > DW > DU$ $4 - 2,328 = 2,328 > 1,715 > 1,672$.

4. Uji Heteroskedasititas

Menurut uji heteroskedasititas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan dengan residu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Jika varian dari residual setiap pengamatan tetap maka disebut homoskedasititas, namun jika berbeda disebut heteroskedasititas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasititas pada model regresi, dapat dilihat melalui nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasititas, namun apabila nilai Sig. < 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedasititas dalam suatu model regresi. Berikut adalah hasil heteroskedasititas pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedasititas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.042	.416		4.907	.000		
ETR	-2.417	1.265	-.232	-1.911	.060	.957	1.045
ROE	.003	.009	.034	.282	.779	.957	1.045

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. > 0.05. dikarenakan nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasititas dalam penelitian ini.

4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini, penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk memperkirakan peran pengaruh pajak dan profitabilitas. Berdasarkan data yang diolah menggunakan software SPSS, diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.642	.634		-1.013	.315
	ETR	.685	1.927	.018	.356	.723
	ROE	.263	.014	.919	18.338	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -0,642 + 0,685X_1 + 0,263X_2 + e$$

Melalui persamaan ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) bernilai negatif yaitu 0,642 yang artinya apabila ETR dan ROE nilainya 0, maka nilai PBV mengalami penurunan sebesar 0,642 atau terjadi penurunan sebesar 64,2%. Konstanta negatif menunjukkan bahwa variabel dependen menurun seiring dengan meningkatnya variabel independen.
2. Koefisien regresi penghindaran pajak sebesar 0,685 yang artinya apabila variabel independen penghindaran pajak (ETR) meningkat namun profitabilitas (ROE) tidak meningkat, maka nilai perusahaan (PBV) mengalami kenaikan sebesar 0,685 atau terjadi peningkatan sebesar 68,5%.
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,263 yang artinya apabila variabel independen profitabilitas (ROE) meningkat namun penghindaran pajak (ETR) tidak meningkat, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,263 atau terjadi peningkatan sebesar 26,3%.

4.1.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Uji Statistik t

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yang diuji melalui tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- Apabila nilai $\text{Sig} > 5\%$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- Apabila nilai $\text{Sig} < 5\%$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.642	.634		-1.013	.315		
	ETR	.685	1.927	.018	.356	.723	.957	1.045
	ROE	.263	.014	.919	18.338	.000	.957	1.045

a. Dependent Variable: PBV

- Variabel penghindaran pajak mempunyai tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 0,356 sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,997 maka nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Nilai signifikan penghindaran pajak sebesar 0,723 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka penghindaran pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel profitabilitas mempunyai tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 18,338 sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,997 maka

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikasi lebih kecil dari 5%, maka profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan dan diuji pada tingkat signifikasi 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $Sig > 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1460.689	2	730.344	174.396	.000 ^b
	Residual	280.586	67	4.188		
	Total	1741.274	69			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, ETR

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dilihat dengan tingkat signifikasi 5% dan jumlah $df(nl) = 2$ dan $df(nl) = 70$ ($n-k-1$) atau $70-2-1$. Sehingga diperoleh F-tabel sebesar 3,13. Dari hasil pengujian yang diperoleh F-hitung sebesar 174,396 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikasi $< 0,05$. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas tidak bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi ditentukan oleh nilai adjusted R square.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^a	.839	.834	2.04642	1.715

a. Predictors: (Constant), ROE, ETR

c. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) dalam penelitian ini sebesar 0,834 yang artinya bahwa 83,4% perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan penghindaran pajak dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 16,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak (X_1) dan profitabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada industri manufaktur sektor makanan dan minuman pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

4.2.1. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa signifikansi dari penghindaran pajak melalui uji t diperoleh sebesar sig ($0,723 > 0,05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,356 < 1,997$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak secara parsial memiliki pengaruh signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Apsari & Setiawan, 2018) mengatakan bahwa penghindaran pajak secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan bahwa besarnya penghindaran pajak kemungkinan besar akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, maka semakin rendah juga nilai perusahaannya.

Menurut (Mardiasmo, 2023) penghindaran pajak merupakan suatu kegiatan yang tidak melanggar peraturan perpajakan dan bertujuan untuk mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, penghindaran pajak dianggap tidak salah dalam hubungan untuk menghindari, mengurangi, atau meringankan beban pajak sepanjang tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa signifikansi profitabilitas melalui uji t diperoleh sebesar Sig ($0,00 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,338 > 1,997$). Hal ini dapat disimpulkan secara bahwa profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Silvia & Dewi, 2022) mengatakan bahwa

secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mungkin menganggap perusahaan menggunakan keuntungannya untuk keperluan operasional dan tidak membagikan keuntungannya kepada investor dalam bentuk dividen. Artinya investor tidak mempertimbangkan profitabilitas pada saat membeli saham sehingga tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut (Hery, 2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasional usahanya. Tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efisiensi organisasi dan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

4.2.3. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji F diatas maka dapat diperoleh $f_{tabel} < f_{hitung}$ yaitu 3,13 < 174,396. Untuk nilai Sig 0,000 < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen penghindaran pajak (X_1) dan profitabilitas (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Artinya penghindaran pajak dan profitabilitas bersamaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan koefisien determinasi atau *R-Square* diperoleh sebesar 83,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghindarn pajak (X_1) dan profitabilitas (X_2) mempengaruhi variabel dependen sebesar 83,4%,

sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan ada pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan tidak mematuhi peraturan perpajakan, maka dapat menimbulkan citra yang buruk pada perusahaan karena dianggap menyesatkan para investor dengan menyampaikan laporan keuangan yang tidak sebenarnya.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila para investor menganggap bahwa laba yang didapat oleh perusahaan akan digunakan untuk aktivitas operasi dan tidak selalu membagikan dividen kepada investor.
3. Dari perhitungan yang diperoleh bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat penghindaran pajak dan profitabilitas, maka persentase kenaikan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman juga akan meningkat

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas jangkauan wilayah penelitiannya dengan melihat dari berbagai sektor yang ada, bukan hanya terfokus pada satu sektor.
2. Dikarenakan penelitian ini periodenya hanya dalam 3 tahun, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih lama dan yang terbaru untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen yang lain seperti likuiditas, kebijakan dividen, struktur modal, dikarenakan variabel independen dalam penelitian hanya dapat menjelaskan 24,5% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian terhadap perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.
2. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data melalui website www.idx.com.
3. Data yang diambil berdasarkan perusahaan yang mengalami laba selama 5 tahun berturut-turut.
4. Data yang diambil dari perusahaan dalam kurun waktu periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Sektor Asuransi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 2623–2650.
- Aisyatul, M., & Maswar, P. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(1).
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(3), 222–234. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1765. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p06>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Bagus, I., Putra, G., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2006). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Dyrengh, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82. <https://doi.org/10.2308/ACCR.2008.83.1.61>
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 164–178.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2014). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.

- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hanum, Z., Hasibuan, J. S., & Rukmini. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(2), 212–219. <https://doi.org/10.30596/12475>
- Hariyanti, S. M., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1599–1626. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v5i2.97>
- Hery, S. E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hoque, M. J., Bhuiyan, M. Z. H., & Ahmad, A. (2011). Tax Evasion and Avoidance Crimes—A Study on Some Corporate Firms of Bangladesh. *Tax management*.
- Januri. (2021). Analisis Determinan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 72–86. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.06>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Khairunnisa, J. M., Majidah, & Kurnia. (2020). Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1114–1131. www.cnnindonesia.com
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Manu, I. N. A., Ronni, S., & Malelak, M. I. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Finesta*, 2(2), 17–22. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/2391>
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan-Edisi Terbaru* (Andi (ed.)). CV Andi Offset.

- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Maulana, A., Sari, R. H. D. P., & Wibawaningsih, E. J. (2021). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.*, 2, 1151–1170.
- Mustami, A. A. (2014, Juni 13). *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>
- Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Reinaldo, R. (2017). *Pengaruh CSr, Konstutional, ROA terhadap Tax Avoidance*. 4, 45–59.
- Safitri, U. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Universitas Muhammadiyah*, 1–20.
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 15–25.
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(1), 55–69.
- Silaban, P., & Siagian, H. L. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Terlisting Di Bei Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 54–67.
- Silvia, & Dewi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 310–317.
- Simarmata, A. P. P. (2012). Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang pada

Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. In *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

- Sitompul, A. O. T., Supriyanto, J., & Fadilah, H. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Agensi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(3), 79–87. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1548/1265>
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN BISNIS (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (18 ed.). Alfabeta.
- Suprantiningrum, & Asji, S. N. (2013). Pengaruh Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Hubungan Return On Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 2(3), 83–97. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56444/sa.v2i3.108>
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 142–154. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Utomo, C. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2016) [Universitas Muhammadiyah Malang]. In *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full_Text.pdf
- Widyastari, C. E. P. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Harga Saham (Return Saham) dengan Kinerja Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi* [Universitas Katolik Soegijapranata]. <http://repository.unika.ac.id/15273/>
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i1.63>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>

- Yulianto, A., & Hermawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, 3(4), 15. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15250>
- Yulius Jogi Christiawan, & Josua Tarigan. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1–8. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16810>

LAMPIRAN

Data Mentah Nilai Perusahaan (PBV)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku	Harga Saham	Nilai Perusahaan (PBV)
1.	CAMP	2018	885.422.598.655	5.885.000.000	150,45	346	2,30
		2019	935.392.483.850	5.885.000.000	158,95	374	2,35
		2020	961.711.929.701	5.885.000.000	163,42	302	1,85
		2021	1.026.449.179.891	5.885.000.000	174,42	238	1,36
		2022	941.454.031.015	5.885.000.000	159,98	306	1,91
2.	CEKA	2018	976.647.575.842	595.000.000	1.641,42	1.375	0,84
		2019	1.131.294.696.834	595.000.000	1.901,34	1.670	0,88
		2020	1.260.714.994.864	595.000.000	2.118,85	1.785	0,84
		2021	1.387.366.962.835	595.000.000	2.331,71	1.880	0,81
		2022	1.718.287.453.575	595.000.000	2.887,88	1.980	0,69
3.	CLEO	2018	635.478.469.892	12.000.000.000	52,96	284	5,36
		2019	766.299.436.026	12.000.000.000	63,86	545	8,53
		2020	894.746.110.680	12.000.000.000	74,56	500	6,71
		2021	1.348.181.576.913	12.000.000.000	112,35	470	4,18
		2022	1.693.523.611.414	12.000.000.000	141,13	555	3,93
4.	DLTA	2018	1.284.163.814.000	800.659.050	1.603,88	5.500	3,43
		2019	1.213.563.332.000	800.659.050	1.515,71	6.800	4,49
		2020	1.019.898.963.000	800.659.050	1.273,82	4.400	3,45
		2021	1.308.722.065.000	800.659.050	1.634,56	3.740	2,29
		2022	1.307.186.367.000	800.659.050	1.632,64	3.830	2,35
5.	GOOD	2018	2.489.408.476.680	7.379.580.291	337,34	1.875	5,56
		2019	2.765.520.764.915	7.379.580.291	374,75	1.510	4,03
		2020	2.968.538.886.535	7.379.580.291	402,26	1.270	3,16
		2021	6.766.602.280.143	7.379.580.291	916,94	525	0,57
		2022	7.327.371.934.290	7.379.580.291	992,93	525	0,53
6.	HOKI	2018	563.167.578.239	2.374.834.620	237,14	730	3,08
		2019	641.567.444.819	2.378.405.500	269,75	940	3,48
		2020	665.678.844.044	2.419.438.170	275,14	251	0,91
		2021	674.176.387.075	2.419.438.170	278,65	232	0,83
		2022	668.859.547.083	2.419.438.170	276,45	232	0,84
7.	ICBP	2018	22.707.150.000.000	11.661.908.000	1.947,12	10.450	5,37
		2019	26.671.104.000.000	11.661.908.000	2.287,03	11.150	4,88
		2020	50.659.843.000.000	11.661.908.000	4.344,04	9.575	2,20
		2021	118.015.311.000.000	11.661.908.000	10.119,73	8.700	0,86
		2022	115.305.536.000.000	11.661.908.000	9.887,36	10.000	1,01
8.	INDF	2018	49.916.800.000.000	8.780.426.500	5.685,01	7.450	1,31
		2019	54.202.488.000.000	8.780.426.500	6.173,10	7.925	1,28
		2020	79.653.950.000.000	8.780.426.500	9.071,76	6.850	0,76
		2021	86.986.509.000.000	8.780.426.500	9.906,87	6.325	0,64
		2022	93.623.038.000.000	8.780.426.500	10.662,70	6.725	0,63
9.	MLBI	2018	1.167.536.000.000	2.107.000.000	554,12	16.000	28,87
		2019	1.146.007.000.000	2.107.000.000	543,90	15.500	28,50
		2020	1.433.406.000.000	2.107.000.000	680,31	9.700	14,26
		2021	1.099.157.000.000	2.107.000.000	521,67	7.800	14,95
		2022	3.374.502.000.000	2.107.000.000	1.601,57	8.950	5,59
10.	MYOR	2018	8.542.544.481.694	22.358.699.725	382,07	2.620	6,86
		2019	9.899.940.195.318	22.358.699.725	442,78	2.050	4,63
		2020	11.271.468.049.958	22.358.699.725	504,12	2.710	5,38

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku	Harga Saham	Nilai Perusahaan (PBV)
		2021	11.360.031.396.135	22.358.699.725	508,08	2.040	4,02
		2022	12.834.694.090.515	22.358.699.725	574,04	2.500	4,36
11.	ROTI	2018	2.916.901.120.111	6.186.488.888	471,50	1.200	2,55
		2019	3.092.597.379.097	6.186.488.888	499,90	1.300	2,60
		2020	3.246.596.715.011	6.186.488.888	524,79	1.300	2,48
		2021	2.869.591.202.766	6.186.488.888	463,85	1.360	2,93
		2022	2.681.158.538.764	6.186.488.888	433,39	1.320	3,05
12.	SKBM	2018	1.040.576.552.571	1.726.003.217	602,88	695	1,15
		2019	1.035.820.381.000	1.726.003.217	600,13	410	0,68
		2020	961.981.659.335	6.500.000.000	148,00	324	2,19
		2021	992.485.493.010	6.500.000.000	152,69	360	2,36
		2022	1.073.965.710.489	6.500.000.000	165,23	378	2,29
13.	STTP	2018	1.646.387.946.952	1.310.000.000	1.256,78	3.750	2,98
		2019	2.148.007.007.980	1.310.000.000	1.639,70	4.500	2,74
		2020	2.673.298.199.144	1.310.000.000	2.040,69	9.500	4,66
		2021	3.300.848.622.529	1.310.000.000	2.519,73	7.550	3,00
		2022	3.928.398.773.915	1.310.000.000	2.998,78	7.650	2,55
14.	ULTJ	2018	4.774.956.000.000	11.554.000.000	413,27	1.350	3,27
		2019	5.655.139.000.000	11.554.000.000	489,45	1.680	3,43
		2020	4.781.737.000.000	10.398.175.200	459,86	1.600	3,48
		2021	5.138.126.000.000	10.398.175.200	494,14	1.570	3,18
		2022	5.822.679.000.000	10.398.175.200	559,97	1.475	2,63

Data Mentah Penghindaran Pajak (ETR)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Kena Pajak	Penghindaran Pajak (ETR)
1.	CAMP	2018	22.858.107.750	84.038.783.563	0,27
		2019	23.306.660.000	99.535.473.132	0,23
		2020	898.695.845	56.816.360.398	0,02
		2021	25.868.124.540	125.146.931.830	0,21
		2022	32.656.976.880	153.914.313.784	0,21
2.	CEKA	2018	27.226.298.681	123.394.812.359	0,22
		2019	66.114.282.224	285.132.249.695	0,23
		2020	45.117.566.179	232.864.791.126	0,19
		2021	49.267.827.129	236.334.817.214	0,21
		2022	62.444.562.911	283.149.105.983	0,22
3.	CLEO	2018	17.749.661.000	81.834.159.473	0,22
		2019	34.162.803.000	172.667.589.552	0,20
		2020	28.847.901.940	168.613.556.985	0,17
		2021	49.269.953.667	229.981.620.687	0,21
		2022	53.264.811.906	248.863.660.595	0,21
4.	DLTA	2018	112.250.255.000	441.248.118.000	0,25
		2019	92.622.680.000	412.407.215.000	0,22
		2020	38.605.906.000	164.704.480.000	0,23
		2021	52.872.873.000	240.865.871.000	0,22
		2022	64.145.853.000	294.211.660.000	0,22
5.	GOOD	2018	155.046.054.914	582.506.906.329	0,27
		2019	108.365.632.755	580.567.005.845	0,19
		2020	91.360.760.763	339.985.897.163	0,27
		2021	140.016.834.125	632.654.506.311	0,22
		2022	152.537.429.078	674.251.464.663	0,23
6.	HOKI	2018	31.319.638.750	120.822.298.064	0,26
		2019	39.223.819.000	142.179.083.420	0,28
		2020	13.271.368.220	50.874.681.549	0,26
		2021	5.270.489.762	17.115.171.923	0,31
		2022	571.408.608	661.981.085	0,86
7.	ICBP	2018	1.788.617.000.000	6.446.785.000.000	0,28
		2019	2.035.080.000.000	7.436.972.000.000	0,27
		2020	2.538.941.000.000	9.958.647.000.000	0,25
		2021	2.038.227.000.000	9.950.170.000.000	0,20
		2022	1.803.191.000.000	7.525.385.000.000	0,24
8.	INDF	2018	2.434.971.000.000	7.446.966.000.000	0,33
		2019	2.775.657.000.000	8.749.397.000.000	0,32
		2020	3.422.585.000.000	12.426.334.000.000	0,28
		2021	3.258.958.000.000	14.488.653.000.000	0,22
		2022	3.126.196.000.000	12.318.765.000.000	0,25
9.	MLBI	2018	373.584.000.000	1.671.912.000.000	0,22
		2019	285.465.000.000	1.626.612.000.000	0,18
		2020	51.730.000.000	396.470.000.000	0,13
		2021	211.931.000.000	877.781.000.000	0,24
		2021	321.581.000.000	1.246.487.000.000	0,26
10.	MYOR	2018	644.824.290.250	2.381.942.198.855	0,27
		2019	673.306.449.500	2.704.466.581.011	0,25
		2020	576.418.381.880	2.683.890.279.936	0,21
		2021	338.595.908.733	1.549.648.556.686	0,22

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Kena Pajak	Penghindaran Pajak (ETR)
		2022	535.992.979.785	2.506.057.517.934	0,21
11.	ROTI	2018	47.479.427.250	186.936.324.915	0,25
		2019	99.076.842.000	347.098.820.613	0,29
		2020	4.578.209.500	160.357.537.779	0,03
		2021	95.343.298.659	378.946.292.335	0,25
		2022	150.534.997.731	572.782.719.985	0,26
12.	SKBM	2018	9.477.452.250	20.887.453.467	0,45
		2019	4.953.244.000	5.163.201.735	0,96
		2020	6.289.417.640	13.568.762.041	0,46
		2021	14.445.119.241	44.152.540.846	0,33
		2022	30.551.909.967	117.187.513.903	0,26
13.	STTP	2018	59.368.702.000	324.694.650.175	0,18
		2019	119.158.045.150	607.043.293.422	0,20
		2020	151.925.463.000	773.607.195.121	0,20
		2021	147.614.953.252	765.188.720.115	0,19
		2022	132.199.514.819	756.723.520.605	0,17
14.	ULTJ	2018	232.101.000.000	949.018.000.000	0,24
		2019	319.260.000.000	1.375.359.000.000	0,23
		2020	284.961.000.000	1.421.517.000.000	0,20
		2021	265.139.000.000	1.541.932.000.000	0,17
		2022	323.512.000.000	1.288.998.000.000	0,25

Data Mentah Profitabilitas (ROE)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas (ROE) (%)
1.	CAMP	2018	61.947.295.689	885.422.598.655	7,00
		2019	76.758.829.457	935.392.483.850	8,21
		2020	44.045.828.312	961.711.929.701	4,58
		2021	99.278.807.290	1.026.449.179.891	9,67
		2022	121.257.336.904	941.454.031.015	12,88
2.	CEKA	2018	92.649.656.775	976.647.575.842	9,49
		2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	19,05
		2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	14,42
		2021	227.163.546.573	1.387.366.962.835	16,37
		2022	282.224.281.647	1.718.287.453.575	16,42
3.	CLEO	2018	63.261.752.474	635.478.469.892	9,95
		2019	130.756.461.708	766.299.436.026	17,06
		2020	132.772.234.495	894.746.110.680	14,84
		2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13,40
		2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,55
4.	DLTA	2018	338.129.985.000	1.284.163.814.000	26,33
		2019	317.815.177.000	1.213.563.332.000	26,19
		2020	123.465.762.000	1.019.898.963.000	12,11
		2021	187.992.998.000	1.308.722.065.000	14,36
		2022	230.065.807.000	1.307.186.367.000	17,60
5.	GOOD	2018	440.977.350.568	2.489.408.476.680	17,71
		2019	408.492.036.257	2.765.520.764.915	14,77
		2020	245.103.761.907	2.968.538.886.535	8,26
		2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7,28
		2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7,12
6.	HOKI	2018	90.195.136.265	563.167.578.239	16,02
		2019	103.723.133.972	641.567.444.819	16,17
		2020	38.038.419.405	665.678.844.044	5,71
		2021	36.702.247.715	674.176.387.075	5,44
		2022	21.068.111.272	668.859.547.083	3,15
7.	ICBP	2018	4.658.781.000.000	22.707.150.000.000	20,52
		2019	5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	20,10
		2020	7.418.574.000.000	50.659.843.000.000	14,64
		2021	7.911.943.000.000	118.015.311.000.000	6,70
		2022	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	4,96
8.	INDF	2018	4.961.851.000.000	49.916.800.000.000	9,94
		2019	5.902.729.000.000	54.202.488.000.000	10,89
		2020	8.752.066.000.000	79.653.950.000.000	10,99
		2021	11.229.695.000.000	86.986.509.000.000	12,91
		2022	9.192.569.000.000	93.623.038.000.000	9,82
9.	MLBI	2018	1.224.807.000.000	1.167.536.000.000	104,91
		2019	1.206.059.000.000	1.146.007.000.000	105,24
		2020	285.617.000.000	1.433.406.000.000	19,93
		2021	665.850.000.000	1.099.157.000.000	60,58
		2022	924.906.000.000	3.374.502.000.000	27,41
10.	MYOR	2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	20,61
		2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	20,60
		2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61
		2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10,66

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas (ROE) (%)
		2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15,35
11.	ROTI	2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	4,36
		2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	7,65
		2020	168.610.282.478	3.246.596.715.011	5,19
		2021	283.602.993.676	2.869.591.202.766	9,88
		2022	432.247.722.254	2.681.158.538.764	16,12
12.	SKBM	2018	15.954.632.472	1.040.576.552.571	1,53
		2019	957.169.058	1.035.820.381.000	0,09
		2020	5.415.741.808	961.981.659.335	0,56
		2021	29.707.421.605	992.485.493.010	2,99
		2022	86.635.603.936	1.073.965.710.489	8,07
13.	STTP	2018	255.088.886.019	1.646.387.946.952	15,49
		2019	482.590.522.840	2.148.007.007.980	22,47
		2020	628.628.879.549	2.673.298.199.144	23,52
		2021	617.573.766.863	3.300.848.622.529	18,71
		2022	624.524.005.786	3.928.398.773.915	15,90
14.	ULTJ	2018	701.607.000.000	4.774.956.000.000	14,69
		2019	1.035.865.000.000	5.655.139.000.000	18,32
		2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	23,21
		2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	24,85
		2022	964.486.000.000	5.822.679.000.000	16,56

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

Distribusi Nilai Tabel $F_{0,05}$

Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 104 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/08/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/08/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novi Nuryandani Sitorus
NPM : 1805170063
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menyusun perencanaan pajak dengan laba yang serendah-rendahnya sehingga perusahaan dapat pengenaan pajak yang tinggi

Rencana Judul : 1. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Ukuran Perusahaan
2. Pengaruh Agresivitas Pajak dan Tax Evasion Terhadap Karakteristik Perusahaan
3. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak dan Perencanaan Pajak

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Novi Nuryandani Sitorus)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 104/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/08/2024

Nama Mahasiswa : Novi Nuryandani Sitorus

NPM : 1805170063

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

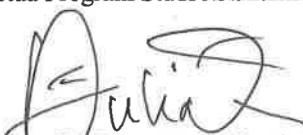
Tanggal Pengajuan Judul : 02/08/2024

Nama Dosen pembimbing : Hafsa, SE, M.Si 

Judul Disetujui**)

Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur
Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Asoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Hafsa, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2425/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Rabi'ul Awwal 1446 H
19 September 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Novi Nuryandani Sitorus
Npm : 1805170063
Program Studi : Akuntansi
Semester : XIII (Tigabelas)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 2425/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi

Pada Tanggal : 02 September 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Novi Nuryandani Sitorus

N P M : 1805170063

Semester : XIII (Tigabelas)

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsah, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **19 September 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Rabi'ul Awwal 1446 H
19 September 2024 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00797/BEI.PSR/10-2024

Tanggal : 28 Oktober 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novi Nuryandani Sitorus

NIM : 1805170063

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022)”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 29238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novi Nuryandani Sitorus
NPM : 1805170063
Dosen Pembimbing : Hafsah, SE., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penjelas Bab 1 Rumusan masalah	2/9 2024	Dr.
Bab 2	Pengutipan teori	2/9	
Bab 3	Penjelas Bab 3	4/9 2024	Dr.
Daftar Pustaka	Penulisan Cara Daftar Pustaka	4/9	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data penelitian	7/9 2024	Dr.
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan	10/9 2024	Dr.

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi


(Dr. Zulfa Hanum., SE., M.Si.)

Medan , Agustus 2024
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


(Hafsah, SE., M.Si.)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 19 September 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Novi Nuryandani Sitorus
NPM : 1805170063
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Hj. Hafsa, S.E., M.Si*

Medan, 19 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



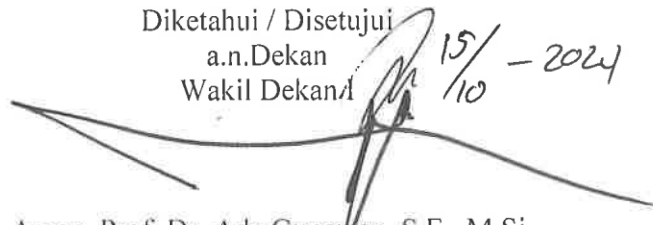
Hj. Hafsa, S.E., M.Si

Pembanding



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan



15/10 - 2024
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 19 September 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Novi Nuryandani Sitorus*
NPM. : 1805170063
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

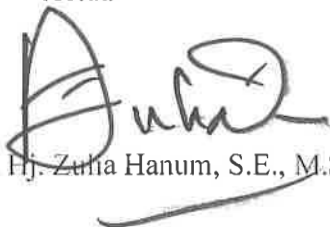
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>latar belakang - deskripsi</i>
Bab II	<i>keri ditambah</i>
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan - buku pedoman</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 19 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



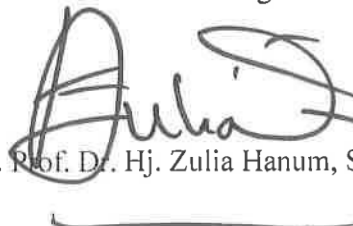
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Pembanding



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.twitter.com/umsuMEDAN)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Nomor : 2879/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Rabi'ul Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Novi Nuryandani Sitorus
N P M : 1805170063
Semester : XIII (Tigabelas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Novi Nuryandani Sitorus
NPM : 1805170063
Tempat dan Tanggal Lahir : Kisaran, 14 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara
Alamat : Jl. Karya Mesjid No.8, Kel. Sei Agul, Kec.
Medan Barat, Kota Medan
No. HP : 087869016867
Email : novinuryandani@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Dani Sitorus
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Uni Rosnaini
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Karya Mesjid No. 8, Kel. Sei Agul, Kec.
Medan Barat, Kota Medan
No. HP : 08116160160

3. Data Pendidikan Formal

Taman Kanak-Kanak : TK IKAL
Sekolah Dasar : SD Swasta IKAL
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 7 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (UMSU)

Medan, 30 Oktober 2024